

**POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA *SINGLE PARENT* DI DESA
PAYONAN GADANG KECAMATAN SAMADUA
KABUPATEN ACEH SELATAN
(Perspektif Hukum Keluarga dan Undang-Undang Perlindungan Anak)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

ILHAM WAHYUDI

Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prodi Hukum Keluarga

NIM: 180101114

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
TAHUN 2025 M/1446 H**

**POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA *SINGLE PARENT* DI DESA
PAYONAN GADANG KECAMATAN SAMADUA
KABUPATEN ACEH SELATAN
(Perspektif Hukum Keluarga dan Undang-Undang Perlindungan Anak)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN)
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Sarjana (S1) Dalam
Ilmu Hukum Keluarga

Oleh :

ILHAM WAHYUDI

NIM: 180101114

Mahasiswa fakultas Syari'ah dan Hukum
Prodi Hukum Keluarga

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Yenny Sri Wahyuni, M.H

Arifin Abdullah, S.H.I

NIP. 198101222014032001

NIP. 198203212009121005

A R - R A N I R Y

**POLA ASUH ANAK DALAM KELUARGA *SINGLE PARENT* DI DESA PAYONAN
GADANG KECAMATAN SAMADUA
KABUPATEN ACEH SELATAN
(Perspektif Hukum Keluarga dan Undang-Undang Perlindungan Anak)**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Hukum Keluarga

Pada Hari/Tanggal: Senin, 20 Maret 2025 M
20 Ramadhan 1446 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Penguji Tugas Akhir Artikel:

Ketua,

Sekretaris,


Arifin Abdullah, S.H.I
NIP. 498203212009121005

Penguji I,


Yenny Sri Wahyuni, M.H
NIP. 198101222014032001

Penguji II,


Misran, S.Ag., M. Ag
NIP. 197507072006041004


Muhammad Husnul, MH
NIP. 199006122020121013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Kamaruzzaman, M.Sh.
NIP. 197809172009121006

ABSTRAK

Nama : Ilham Wahyudi
Nim : 18010114
Fakultas /Prodi : Syari'ah dan Hukum /Hukum Keluarga
Tanggal Sidang : 20 maret 2025
Tebal Skripsi :38
Pembimbing I : Yenny Sri Wahyuni, M.H
Pembimbing II : Arifin Abdul, S.H.I
Kata Kunci :Pola Asuh,single parent

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tunggal (single parent) dalam membesarkan anak-anak mereka serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Keluarga single parent mengalami tantangan tersendiri dalam mengasuh anak, baik secara emosional, sosial, maupun ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus pada beberapa keluarga single parent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang dominan dalam keluarga single parent adalah pola asuh otoriter dan permisif, tergantung pada kondisi psikologis dan ekonomi orang tua. Pola asuhan anak dalam keluarga *single parent* di desa Payo Nan Gadang sebagai orang tua tunggal disana kebanyakan bekerja sebagai kerja harian, jualan dan petani. Namun, sebagian orang tua tunggal juga mampu menerapkan pola asuh demokratis dengan menyeimbangkan antara kedisiplinan dan kasih sayang. Faktor-faktor seperti dukungan sosial, pendidikan orang tua, dan relasi dengan anak turut memengaruhi keberhasilan pola asuh. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh yang efektif dalam keluarga single parent sangat bergantung pada kemampuan adaptasi dan strategi pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua tunggal. kaitanya hukum perkawinan dan undang-undang perlindungan anak yang mana dampak dari pola asuh keluarga *single parent* sangat berpengaruh akan karakter dan kondisi ekonomi sosial anak



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp./ Fax, 0651-7552966 Email: fsh@ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Wahyudi
NIM : 180101114
Prodi : Hukum Keluarga
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data***
- 5. Mengerjakan sendiri dan mampu bertanggungjawab atas karya ini***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Maret 2025

Yang menyatakan:

Ilham Wayudi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya yang tetap istiqomah menegakkan agama Islam.

Skripsi ini berjudul "Pola Asuh Anak dalam Keluarga *Single Parent* di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan Perspektif Hukum Keluarga dan Undang-undang Perlindungan Anak Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (SH), Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyampaikan ribuan terima kasih kepada orang yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, karena penulis sadar tanpa bantuan mereka semua, skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu sepantasnya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kamaruzzaman, M. Sh selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Agustin Hanapi., Lc, M.A selaku ketua program studi Hukum Keluarga, dan juga kepada sekretaris ibu Yenny SriWahyuni, M.H program studi Hukum Keluarga, serta kepada seluruh dosen dan staf yang ada di prodi Hukum Keluarga yang telah banyak membantu.
3. Kepada Bapak Muslem Abdullah, S.Ag, MH H sebagai pembimbing I Ibu Yenny SriWahyuni, MH sebagai pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan penuh keikhlasan, serta bersedia meluangkan waktu, baik itu tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis dalam tugas akhir dari awal penulisan sampai selesai.
4. Paling Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayah, Ibu dan Nenek, kepada Kakak Pertama Riyan serta anggota keluarga lainnya, terimakasih yang begitu amat besar karena telah menjadi support system terbaik, doa yang berlimpah, motivasi tanpa lelah,

pendidikan dan yang selalu menyemangati penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Terima kasih kepada sahabat-sahabat yang selalu ada disuka maupun duka dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

LEMBARAN PENGESAHAN

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB SATU: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB DUA: TINJAUAN UMUM TENTANG PEMELIHARAAN ANAK DAN SINGLE PARENT	15
A. Pengertian <i>Hadhanah</i>	15
B. Aturan Hukum Islam yang Mengatur tentang Pengasuhan Anak (<i>Hadhanah</i>).....	18
C. RuangLingkup <i>Hadhanah</i>	19
D. <i>Single Parent</i> dalam Islam.....	22
BAB TIGA: ANALISIS POLA PENGASUHAN ANAK DALAM KELUARGA SINGLE PARENT DI DESA PAYONAN GADANG.....	25
A. Gambaran Umum Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.....	25
B. Pola Asuh Anak dalam Keluarga <i>Single Parent</i> di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.....	26
C. Dampak Pola Asuh Anak dalam Keluarga <i>Single Parent</i> dalam Mempertahankan Keutuhan Keluarga Ditinjau dari Hukum Perkawinan dan Undang-undang tentang Perlindungan Anak di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.....	30
BAB EMPAT: PENUTUP.....	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	35

BAB SATU

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap kehidupan seseorang pasti memiliki kehidupan yang selaluberhubungan dengan keluarga. Keluarga merupakan kelompok yang mengidentifikasi diri dengan anggotanya terdiri dari individu atau lebih, assosiasinya dicirikan dengan istilah-istilah khusus, yang boleh jadi tidak diikat oleh hubungan darah atau hukum, tetapi berfungsi sedemikian rupasehingga mereka menganggap diri mereka sebagai keluarga.¹

Orang tua memiliki peran penting dalam keluarga, selain memelihara dan mendidik, orang tua juga memiliki kewajiban untuk mengasuh anaknya, batasan kewajiban orang tua sampai anak dapat berdiri sendiri dan sudah kawin. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak memiliki peranan penting untuk dapat memberikan pendidikan awal sebagai bekal pengalaman untuk anak-anak mereka. Peranan orang tua sangat penting bagi pendidikan anak-anak karena orang tua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak sebab seorang anak akan meniru sikap dan perilaku ayah dan ibunya.²

Para fuqaha mendefinisikan *al-hadhn* adalah memelihara anak kecil laki-laki atau perempuan atau orang yang kurang akal yang tidak bisa membedakan. *Al-hadhn* tidak berlaku pada orang dewasa yang sudah baligh dan berakal. Ia boleh memilih tinggal dengan siapa saja dan kedua orang tuanya yang ia sukai. Bilamana seorang laki-laki maka ia boleh tinggal sendiri karena tidak membutuhkan kedua orang tuanya. Akan tetapi *syara'* menyuruhnya berbakti

¹Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 66.

² Suprayitno, Triyo, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sukses Offset), hlm. 16.

dan berbuat baik kepada mereka. Jika seorang perempuan, ia tidak boleh tinggal sendiri dan tidak bisa dipaksa karena kelemahan tabiatnya untuk menghindari keluarganya.³

Hadhanah menurut bagasa berarti “meletakkan sesuatu dekat tulang rusuk atau dipangkuan”, karena ibu waktu menyusuhkan anaknya meletakkan anak itu di pangkuan-nya, seakan-akan ibu disaat itu melindungi dan memelihara anaknya, sehingga *hadhanah* dijadikan istilah yang maksudnya: pendidikan dan pemeliharaan anak sejak dari lahir sampai bisa berdiri sendiri mengurus dirinya yang dilakukan oleh kerabat anak itu.

Pola pengasuhan adalah proses memanusiakan atau mendewasakan manusia secara manusiawi, yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta perkembangan zaman. Pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Pengasuhan ini berarti orang tua mendidik, membimbing, mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.⁴

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang mengatur tentang perlindungan anak sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak pada bab III:

Pasal1

“Hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh Orang tua, keluarga, masyarakat, negara, pemerintah, dan pemerintahan daerah”.

Pasal14

(1) Setiap anak berhak untuk diasuh oleh orang tuanya sendiri, kecuali jika ada alasan / atau aturan hukum yang sah menunjukkan bahwa pemisah itu adalah demi kepentingan terbaik bagi anak dan merupakan pertimbangan terakhir. Yang

³Rafiqah, Lailan. *Konsep Ibnu Qayyim Al-Juaziyah Tentang Perlindungan Hak Anak Dalam Keluarga*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

⁴Hawari, Dadang. *Psikologi Anak*, (Jakarta: Rajawali), hlm.10.

dimaksud dengan “pemisahan” antara lain pemisahan akibat perceraian dan situasi lainnya dengan tidak menghilangkan hubungan anak dengan kedua orang tuanya, seperti anak yang ditinggal orang tuanya ke luar negeri untuk bekerja, anak yang orang tuanya ditahan atau dipenjarakan. Dalam hal ini terjadi pemisahan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), anak tetap berhak:

- a. Bertemu langsung dan berhubungan pribadi secara tetap dengan kedua orang tuanya;
- b. Mendapatkan pengasuhan, pemeliharaan, pendidikan dan perlindungan untuk proses tumbuh kembang dari kedua orang tuanya sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya;
- c. Memperoleh pembiayaan hidup dari kedua orang tuanya; dan
- d. Memperoleh hak anak lainnya;

Orang tua dan keluarga memiliki kewajiban dan tanggung jawab, sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 Pasal 26 ayat (1):

1. Mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak;
2. Menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya;
3. Mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak, dan;
4. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak.⁵

Salah satu hal yang melatarbelakangi seseorang menjadi orang tua tunggal atau *Single Parent* yaitu kematian. Kematian salah seorang dari kedua orang tua memang salah satu kondisi yang mungkin akan terjadi pada setiap manusia, kematian dari salah seorang dari kedua orang tua tersebut merupakan penyebab seseorang harus terpaksa menjalani kehidupan sebagai *Single Parent*, mengurus, mendidik anak, mencari nafkah hanya dilakukan oleh

⁵Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002.

seorang diri. Perpecahan keluarga merupakan fenomenal faktual yang menyebabkan terjadinya kesenjangan perkembangan anak karena tidak lengkap orangtuanya.

Menjadi orang tua tunggal sangatlah tidak mudah, karenanya ia akan dihadapkan dengan berbagai masalah, entah permasalahan yang datang dari lingkungannya, masyarakat seringkali memiliki pandangan yang berbeda terhadap orang tua tunggal, ataupun dari permasalahan yang terdapat dari beban orang tua *Single Parent* itu sendiri, karena orang tua tunggal harus memiliki kesabaran, pengertian dan ketegaran yang lebih dalam menghadapi masalah yang ada pada keluarganya karena orang tua tunggal berjuang sendiri dalam memperjuangkan keluarganya.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa jumlah *single parent* laki-laki (Duda) berjumlah 5 orang, sedangkan untuk jumlah *single parent* perempuan (janda) yaitu sebanyak 11 orang. Penelitian ini hanya terbatas pada *single parent* perempuan, dimana penulis hanya mewawancarai 3 *single parent* perempuan yang ada di Desa Payonan Gadang tersebut mengenai seputar pengasuhan anak dalam keluarga mereka, tidak lupa juga penulis telah mewawancarai 4 anak-anak dari keluarga *single parent* tersebut beserta dengan aparat pemerintah setempat.⁶

Dari 11 Ibu *Single Parent* yang ada di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan ini memiliki anak yang rata-rata berumur 2-16 tahun. Dan 5 Ibu *Single Parent* tersebut memberikan pola asuhan kepada anaknya dengan cara yang berbeda, karena ibu *Single Parent* memiliki peran ganda selain ia mengasuh anak-anaknya, ia juga harus mencari nafkah untuk memenuhi kelangsungan hidupnya. Dengan adanya *Single Parent*, akan mengganggu Pola Asuh anak sebagai kewajiban orang tua kepada anak.

⁶ Data dari kantor keuchik Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

Perkawinan merupakan kebutuhan hidup manusia sejak jaman dulu, sekarang dan masa akan datang.⁷Karena perkawinan merupakan fitrah manusia, maka Islam menganjurkan untuk hidup berumah tangga dan menghindari hidup membujang.⁸ Perkawinan merupakan bagian dari ajaran Islam, barang siapa menghindari perkawinan, berarti ia telah meninggalkan sebagian dari ajaran agamanya. Disamping itu perkawinan dapat menghindarkan diri dari perbuatan maksiat atau zina.⁹Suatu perkawinan menimbulkan perbuatan hukum, antara seorang laki-laki dan perempuan, kemudian menghasilkan keturunan dan menciptakan keluarga sedarah dan semenda. Dari perkawinan itu juga timbul hak-hak dan kewajiban-kewajiban lain seperti nafkah, waris, hibah dan sebagainya.

Keluarga secara utuh terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga merupakan satu kesatuan terkecil dalam masyarakat, setiap orang yang sudah berkeluarga memiliki tugas dan peran masing-masing, fungsi masing-masing pihak sebagai akibat dari adanya ikatan lahir batin. Tidak ada ikatan lahir batin berarti tidak ada pula fungsi sebagai suami isteri.¹⁰Biasanya seorang ayah bertugas mencari nafkah untuk isteri dan anaknya atau berada di ranah publik, sedangkan ibu bertugas mengurus rumah tangga atau biasa disebut dengan ranah domestik. Namun ketika terjadi perubahan dalam struktur dan fungsi dalam keluarga, maka akan terjadi pergeseran peran antar individu. Keluarga tidak utuh memiliki pengaruh negatif bagi perkembangan anak.

Dalam masa perkembangan seorang anak membutuhkan suasana keluarga yang hangat dan penuh kasih sayang. Di dalam keluarga yang tidak utuh kebutuhan ini tidak didapatkan secara memuaskan. Anak yang diasuh oleh

⁷Yayan Sopyan, *Islam-Negara 'Transformasi Hukum Perkawinan Islam dalam Hukum Nasional*, (PT. Wahana Semesta Intermedia, Jakarta: 2012), hlm.127.

⁸Ibid., hlm.174.

⁹Huzaimah Tahido Yanggo, *Massail Fiqhiyah*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2009), hlm,133.

¹⁰Abdulkadir Muhammad, *Hukum Perdata Indonesia*, (PT. Citra Aditya Bakti, Bandung:2009), hlm.74.

ibu tunggal kehilangan figur ayah dalam keluarga. Hilangnya figur ayah akibat perceraian ataupun kematian mengakibatkan anak kehilangan tokoh pelindung bagi kehidupan keluarganya dan berkurangnya hak-hak yang seharusnya didapatkan oleh seorang anak tersebut.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada seorang *singleparent* “Kehidupan sebagai *single parent* (janda) tentu tidak mudah, dan itu berdampak pada anak yang di asuh. Membagi waktu antara bekerja dan mengasuh serta memperhatikan anak bukanlah pekerjaan gampang perlu waktu berdamai dengan diri sendiri.¹¹ Dan oleh karena itu, tidak sedikit dari anak keluarga *single parent* yang gagal. Baik dari segi pendidikan maupun dari segi sosial. Namun demikian banyak juga anak dari keluarga *single parent* yang sukses.

Dalam berperan sebagai orang tua tunggal maka harus membagi perhatian kepada anaknya dan juga untuk mencari nafkah, hal tersebut menyebabkan kurangnya perhatian khusus kepada anak-anaknya. Permasalahan ini akan lebih berat jika dialami oleh isteri yang sebelumnya menggantungkan hidup pada suami dan memilih untuk tidak bekerja. Banyak perempuan yang setelah menikah dilarang bekerja oleh suaminya untuk mengurus keluarga. Pada saat ditinggalkan oleh suaminya baik cerai atau meninggal, maka akan menimbulkan ketidakstabilan secara ekonomi saat mencari pekerjaan, tingkat penghasilan tidak terlalu besar karena faktor pengalaman kerja yang masih minim.

Berdasarkan studi pendahuluan di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan terdapat banyak keluarga *Single Parent* akibat kematian, tetapi yang menjadi *sample* pada penelitian ini hanya 3 ibu *SingleParent*. Berikut data informan sebagai objek penelitian di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, informan RS memiliki

¹¹Wawancara dengan Lina selaku single perent, tanggal 16 oktober 2022 di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua.

3 orang anak yang ditinggal mati oleh suami, IP sebagai ibu *Single Parent* memiliki 2 orang anak yang ditinggal mati oleh suami, SD sebagai ibu *Single Parent* memiliki 4 orang anak yang ditinggal mati oleh suami, YS seorang ibu *Single Parent* yang ditinggal mati oleh suami dan memiliki 3 orang anak, RE seorang *Single Parent* yang ditinggal mati oleh suami dan memiliki 2 orang anak.

Desa suaq hulu terdapat juga keluarga *single parent* akibat kematian, berikut data informan sebagai objek penelitian di Desa Suaq Hulu Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, sebagai informan Jasminar “Menjadi orang tua tunggal sangatlah tidak mudah, karenanya ia akan dihadapkan dengan berbagai masalah entah permasalahan yang datang dari lingkungannya, masyarakat seringkali memiliki pandangan yang berbeda terhadap orangtua tunggal, ataupun dari permasalahan yang terdapat dari beban orangtua *single parent* itu sendiri, karena orang tua tunggal harus memiliki kesabaran, pengertian dan ketegaran yang lebih dalam menghadapi masalah yang ada pada keluarganya karena orangtua tunggal berjuang sendiri dalam memerjuangkan keluarganya.¹²

Desa Luar terdapat juga keluarga *single parent* akibat kematian, berikut data informan sebagai objek penelitian di Desa Luar Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, sebagai informan Soraya “Seorang ibu *single parent* harus pandai membagi waktu, melengkapi statusnya sebagai ayah sekaligus ibu, membuat anak anaknya berada kondisi tetap nyaman walaupun dalam keadaan struktur keluarga yang berbeda dengan lingkungan sekitarnya.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti perihal yang berkaitan dengan pola asuh anak dalam keluarga *Single Parent* tersebut dan dampaknya terhadap karakter dan perilaku anak dengan mengambil

¹²Wawancara dengan Jasminar selaku *single parent*, 24 oktober 2022 di Desa Suaq Hulu Kecamatan Samadua.

¹³Wawancara dengan Soraya selaku *single parent*, 25 oktober 2022 di Desa Luar Kecamatan Samadua.

judul “Pola Asuh Anak dalam Keluarga *Single Parent* di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Selatan Perspektif Hukum Keluarga dan Undang-undang Perlindungan Anak”.

B. Rumusan Masalah

Setelah penulis memaparkan latar belakang di atas dapat ditarik beberapa pokok permasalahan yang perlu dibahas dan dikaji nantinya dalam penelitian skripsi ini, pokok permasalahan tersebut dapat dirumuskan dalam beberapa bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pola Asuh Anak dalam Keluarga *Single Parent* di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Selatan?
2. Bagaimana Dampak Pola Asuh Anak dalam Keluarga *Single Parent* dalam mempertahankan keutuhan keluarga ditinjau dari Hukum Perkawinan dan Undang-undang tentang Perlindungan Anak di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penulisan karya ilmiah ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui pola asuh anak dalam keluarga *single parent* di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui Dampak pola asuh anak dalam keluarga *single parent* dalam mempertahankan keutuhan keluarga ditinjau dari Hukum Perkawinan dan Undang-undang tentang Perlindungan Anak di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Selatan

D. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, sehingga dapat terhindar dari penafsiran yang salah dan

kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Keluarga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakatnya.¹⁴ Sedangkan Menurut konsep Islam, keluarga adalah satu kesatuan hubungan antara laki-laki dan perempuan melalui akad nikah menurut ajaran Islam. Dengan adanya ikatan akad pernikahan tersebut dimaksudkan anak dan keturunan yang dihasilkan menjadi sah secara hukum agama.

2. *Single parent*

Single parent adalah pria atau wanita dewasa yang membesarkan dan mengasuh anak tanpa keberadaan pasangan. Terjadinya perpisahan di dalam suatu keluarga, baik itu terjadi karena perceraian maupun karena meninggalnya salah satu orang tua membuat orang tua mereka singleparent.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dibuat dalam setiap karya ilmiah termasuk skripsi untuk pemetaan dan pendataan terhadap temuan dari riset-riset yang telah dilakukan terdahulu untuk menghindari pengulangan, duplikasi, dan plagiasi sehingga otentisitas penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Astri Apriyani Lestari, skripsi dengan judul, “Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Single Parent di Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang Perspektif Hukum Keluarga dan Undang undang Perlindungan Anak, Adapun Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Asuh Anak dalam Keluarga *SingleParent*,

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian keluarga*, Diakses pada tanggal. 13 September 2022 dari situs: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>.

dampak dari pola asuh anak keluarga *Single Parent* dan pola asuh anak dalam keluarga *Single Parent* di Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang ditinjau dari Hukum Perkawinan dan Undang-undang Perlindungan anak. Penelitian ini menggunakan metode: Deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan yaitu: sumber data primer, berupa Hasil wawancara kepada Informasi tentang Pola Asuh anak dalam Keluarga *Single Parent* di Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. Dan sumber data sekunder, berupa bukutentang pola asuhan anak, jurnal, skripsi, artikel dan lain sebagainya yang berkenaan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa:wawancara dengan 8 Informan Keluarga *Single Parent*, dan studi kepustakaan¹⁵

F. Metodologi Penelitian

Didalam sebuah penulisan karya ilmiah, data yang objektif serta lengkap sangat diperlukan, hal ini tentunya harus sesuai dengan metode yang digunakan dalam sebuah penelitian nantinya adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studikasus (*case study*). Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau tempat tertentu. Penelitian studi kasus atau penelitian lapangan (*field study*) dimaksudkan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang masalah suatu peristiwa yang sedang terjadi. Pada penelitian ini yang menjadi kasus adalah pola asuh anak dalam keluarga single parent (Studi Kasus Di Desa Payonan Gadang, Kecamatan Samadua).

¹⁵ Astri Apriyani Lestari, Pola Asuh Anak Dalam Keluarga Single Parent di Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang Perspektif Hukum Keluarga dan Undang undang Perlindungan Anak, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu metode yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis meneliti dan menyelidiki tentang pola asuh anak dalam keluarga single parent di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

3. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang masih harus diolah dalam penggunaannya yang didapatkan dari hasil observasi lapangan dan wawancara terstruktur atau tidak terstruktur dengan responden terpilih. Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya sumber data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan.¹⁷ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Pada penelitian ini data sekunder berupa buku

¹⁶ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 63.

¹⁷ Daniel Moehar, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 113.

referensi, jurnal ilmiah, dan artikel-artikel yang terkait dengan objek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara/ *interview*, pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁸Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan sampel masyarakat Desa Payonan Gadang Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Selatan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada atau catatan tersimpan baik berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Data dokumentasi pada penelitian ini adalah data tentang pola asuh anak dalam keluarga single parent di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samudra Kabupaten Aceh Selatan.

5. Objektivitas dan Validitas Data

Validitas data adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.¹⁹Jadi validitas data mempunyai kaitan yang sangat erat antara yang sebenarnya dengan data penelitian yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, objektivitas dan validitas data terkait tentang pola asuh anak

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1998), hlm. 136.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 117.

dalam keluarga single parent di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Peneliti juga berusaha untuk mencari beberapa bahan data yang dapat mendukung kebenaran terkait objek yang penulis teliti tersebut.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Setelah data dikumpulkan dan hasil wawancara diperoleh, penulis akan mengadakan pengolahan data dan menganalisis data tersebut. Kemudian disajikan dan dijabarkan dengan kata-kata yang lebih baik sebagai tujuan penulisan.

7. Pedoman Penulisan

Teknik penulisan skripsi ini penulis berpedoman pada buku pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa, yang diterbitkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Tahun 2019. Sedangkan terjemahan ayat Al-Qur'an penulis kutip dari Al-Qur'an dan terjemahannya yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI Tahun 2007.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya. Setiap bab akan menguraikan beberapa sub-sub pembahasan dengan penjelasan yang lebih rinci

²⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2014), hlm. 255.

sehingga akan memudahkan para pembaca dalam menelaah penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, membahas tentang tinjauan teoritis mengenai pola asuh anak dalam keluarga single parent di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua, dengan komposisi sub babnya sebagai berikut: Pengertian Hadhanah, Aturan Hukum Islam yang Mengatur tentang Pengasuhan Anak (Hadhanah), Ruang Lingkup *Hadhanah*, dan *Single Parent* dalam Islam.

Bab tiga, merupakan pembahasan, yang membahas tentang gambaran umum Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, Pola Asuh Anak dalam Keluarga *Single Parent* di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, dampak Pola Asuh Anak Keluarga Single Parent terhadap karakter dan perilaku anak Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, Pola Asuh Anak dalam Keluarga Single Parent dalam Mempertahankan Keutuhan Keluarga Ditinjau dari Hukum Perkawinan dan Undang-undang tentang Perlindungan Anak di Desa Payonan Gadang Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

Bab empat merupakan penutup yaitu cakupan dari keseluruhan yang penulis teliti yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan rumusan penelitian diatas.